

ABSTRAK

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Permintaan konsumen akan kepiting bakau terus meningkat baik di pasar lokal maupun internasional, sehingga menjadikan kepiting bakau sebagai salah satu komoditas yang berpotensi untuk dibudidayakan. Salah satu kendala pada budidaya kepiting bakau adalah adanya serangan parasit. Parasit merupakan organisme yang hidupnya merugikan inang yang ditumpanginya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis parasit, nilai prevalensi, intensitas dan indeks dominansi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21-29 September 2023 di Laboratorium Kualitas Air dan Nutrisi Ikan, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh. Pengambilan sampel dilakukan di Desa Lancok, Kecamatan Syamtalira Bayu dan Desa Kuala Cangkoi, Kecamatan Lapang, Kabupaten Aceh Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pengambilan sampel secara acak dan data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan gambar. Total kepiting bakau yang diteliti dalam penelitian sebanyak 20 ekor. Hasil identifikasi penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis yang menginfeksi kepiting bakau yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara yaitu parasit *Zoothamnium* sp., *Epistylis* sp., *Vorticella* sp. dari kelompok ektoparasit dan parasit *Octolasmis* sp., dan *Ascarophis* sp. dari kelompok endoparasit. Nilai prevalensi ektoparasit (80%), intensitas (7,6 ind/ekor), dan indek dominansi (0,79) tertinggi dimiliki oleh *Zoothamnium* sp., sedangkan nilai prevalensi (20%), intensitas (2 ind/ekor) dan indek dominansi (0,00) terendah dimiliki oleh *Vorticella* sp. Nilai prevalensi endoparasit (100%), intensitas (19,4 ind/ekor), dan indeks dominansi (0,97) tertinggi dimiliki oleh *Octolasmis* sp., sedangkan nilai prevalensi (20%), intensitas (0,3 ind/ekor) dan indeks dominansi (0,00) terendah dimiliki oleh *Ascarophis* sp.

Kata kunci: Dominansi, intensitas, kepiting, parasit dan prevalensi.

ABSTRACT

Mud crab (*Scylla serrata*) is one of the fishery commodities that has high economic value. Consumer demand for mud crabs continues to increase both in local and international markets, making mangrove crabs a potential commodity for cultivation. One of the obstacles to mangrove crab cultivation is parasite infestation. Parasites are organisms whose lives are detrimental to the host they inhabit. This study aims to determine the types of parasites, prevalence value, intensity and dominance index. This study was conducted on September 21-29, 2023 at the Water Quality and Fish Nutrition Laboratory, Faculty of Agriculture, Malikussaleh University. Sampling was conducted in Lancok Village, Syamtalira Bayu Subdistrict and Kuala Cangkoi Village, Lapang Subdistrict, North Aceh District. The method used in this study was a survey method with random sampling and the data were analyzed descriptively in the form of tables and figures. The total number of mud crabs studied in the study was 20 individuals. The results of the identification study showed that the types that infect cultivated mud crabs in North Aceh District are parasites *Zoothamnium* sp., *Epistylis* sp., *Vorticella* sp. from the ectoparasite group and parasites *Octolasmis* sp., and *Ascarophis* sp. from the endoparasite group. The highest values of ectoparasite prevalence (80%), intensity (7.6 ind/tail), and dominance index (0.79) belonged to *Zoothamnium* sp., While the prevalence value (20%), intensity (2 ind/tail) and dominance index (0.00) were lowest for *Vorticella* sp. The prevalence value of endoparasites (100%), intensity (19.4 ind/tail), and dominance index (0.97) were highest for *Octolasmis* sp. while the prevalence value (20%), intensity (0.3 ind/tail) and dominance index (0.00) were lowest for *Ascarophis* sp.

Keywords: Crabs, dominance, intensity, parasites and prevalence.